

Profil Pasien Penderita Stroke Perdarahan Serebelum di RSUD Dr. Soetomo Tahun 2013 - 2016

**Triagung Arif Pratama¹, Asra Al Fauzi¹, Mohammad
Saiful Ardhi¹**

¹Fakultas Kedokteran, Universitas Airlangga Surabaya,
Surabaya

ABSTRAK

Pendahuluan: *Intracerebellar hemorrhagic (ICH)* stroke yang terletak di serebelum adalah salah satu kasus paling sedikit yang ditemukan di antara perdarahan Intraserebral lainnya.

Tujuan: untuk meningkatkan pengetahuan, mengidentifikasi profil penderita stroke perdarahan serebelum.

Metode: desain penelitian ini bersifat deskriptif observasional. Sampel penelitian adalah pasien dengan stroke ICH serebelum di RSUD Dr. Soetomo pada Januari 2013- Desember 2016. Profil yang diamati meliputi jenis kelamin, umur, status diabetes, dan kebiasaan merokok.

Hasil: dari 20 pasien dengan stroke ICH serebelum di RSUD Dr. Soetomo periode 2013 – 2016, pasien laki-laki memiliki persentase lebih tinggi yaitu 60% (12 orang) dibandingkan perempuan dengan 40% (8 orang). Sebagian besar pasien memiliki umur rata-rata antara 41 dan 60 dengan persentase 65% (13 orang). 35% (7 orang) pasien memiliki kebiasaan merokok dan pasien dengan latar belakang diabetes terdapat sebanyak 30% (6 orang).

Kesimpulan: pasien ICH serebelum sebagian besar adalah pasien laki-laki dan pada umur populasi terbanyak terletak di antara 41-60 tahun. Riwayat diabetes dan kebiasaan merokok juga ditemukan di pasien.

Kata Kunci: Profil pasien, Serebelum, Stroke perdarahan.

ABSTRACT

Background: *Intracerebellar hemorrhagic (ICH)* stroke located in cerebellum is one of the fewest case found among other *Intracerebellar hemorrhage*, therefore the purpose of this research to increase knowledge, to identify the profile of the patient with *intracerebellar hemorrhage* stroke in cerebellum.

Method: This research design is descriptive observational. Research samples are patients with ICH cerebellum stroke in RSUD Dr. Soetomo from January 2013 – December 2016. The observed profile include gender, age, status of diabetes, and smoking habit.

Results: From 20 patient with ICH cerebellum stroke in RSUD Dr. Soetomo periode of 2013– 2016, male patient have higher percentage of 60 % (12 people) compared to female of 40 % (8 people). Most of the patient have average age between 41 and 60 with percentage of 65% (13 people) among all patient. 35% (7) of patient have smoking habit and patient with diabetes background are 30% (6).

Conclusion: ICH cerebellum stroke were mostly male patient and at the peak incidence rate of age between 41-60 years old. History of diabetes and smoking habit were also found among the patient.

Keywords: Cerebellum Stroke, *Intracerebellar hemorrhagic* stroke, Profile of stroke patient.

1. PENDAHULUAN

Stroke adalah suatu kondisi medis dimana pasokan darah di otak terbuntu atau terputus. Keadaan ini memerlukan perhatian yang ekstra dikarenakan otak memerlukan darah untuk memasok nutrisi dan oksigen yang bila terhenti atau terputus akan mengakibatkan gangguan fungsi tubuh dan bahkan kematian.¹

Hemorrhagic stroke termasuk kasus yang jarang ditemui, hanya 10-15% dari total kasus stroke. Sedangkan kasus terbanyak akibat *hemorrhagic stroke* sendiri adalah jenis *Intracerebral Hemorrhage* (ICH). ICH adalah kebocoran pembuluh darah yang membahayakan jaringan otak dan menyebabkan kerusakan sel serta terhentinya kerja sel. Umumnya penyebab ICH adalah tingginya tekanan darah dan umur pembuluh darah yang sudah tua.²

Karena angka kasus perdarahan serebelum yang relatif jarang diantara kasus stroke perdarahan pada umumnya, maka penulis melakukan penelitian lebih lanjut pada kasus ICH serebelum dalam rangka meningkatkan pengetahuan, pencegahan, penanganan, serta faktor - faktor risiko terkait ICH serebelum. Penelitian akan dilakukan secara *cross sectional* dengan desain penelitian deskriptif observasional.

2. METODE

Berdasarkan tujuannya, penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif observasional untuk mempelajari data profil pasien di RSUD Dr. Soetomo Surabaya. Populasi pada penelitian ini adalah pasien penderita stroke perdarahan serebelum yang masuk di RSUD Dr. Soetomo Surabaya dari tanggal 1 Januari 2013 hingga 31 Desember 2016. Besar sampel yang digunakan dalam penelitian ini merupakan *total sampling* seluruh penderita stroke perdarahan serebelum yang dirawat di RSUD Dr. Soetomo Surabaya dari tanggal 1 Januari 2013 hingga 31 Desember 2016. Instrumen penelitian yang digunakan adalah data rekam medis pasien stroke perdarahan serebelum di RSUD Dr. Soetomo

Surabaya dari tahun 2013 - 2016. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah karakteristik profil pasien dilihat dari jenis kelamin, umur, riwayat merokok, dan riwayat diabetes

3. HASIL PENELITIAN

3.4 Distribusi Jenis Kelamin

Dari 20 pasien stroke ICH serebelum, terdapat 12 pasien laki-laki dan 8 pasien perempuan. Dapat disimpulkan bahwa jumlah pasien laki – laki lebih banyak dibanding dengan jumlah pasien perempuan pada kasus stroke ICH serebelum di RSUD Dr. Soetomo tahun 2013 - 2016.

3.5 Distribusi Kelompok Umur

Data umur pasien didapatkan dari hasil data pada rekam medik. Distribusi jumlah pasien menurut interval umur dikategorikan dan memiliki hasil sebagai berikut:

Tabel 1. Distribusi Umur Pasien Stroke Perdarahan Serebelum di RSUD Dr. Soetomo Surabaya

Umur (tahun)	Jumlah	Persentase
18 - 40	1	5%
41 - 60	13	65%
61+	6	30%
Total	20	100%

Tabel kelompok umur pasien stroke ICH serebelum terbanyak adalah antara umur 41 tahun sampai dengan 60 tahun dengan persentase 65%. Sedangkan kelompok umur terendah adalah pada umur 18 tahun hingga 40 tahun dengan persentase 5%.

3.6 Distribusi Diabetes pada Pasien

Dari 20 pasien stroke ICH serebelum, sebanyak 30% atau 6 pasien memiliki riwayat diabetes dan 70% sisanya atau 14 pasien tidak memiliki riwayat diabetes. Distribusi riwayat diabetes pasien stroke ICH serebelum dapat dilihat pada gambar 5.4. Dan dapat disimpulkan bahwa jumlah pasien dengan riwayat diabetes lebih sedikit dibanding dengan jumlah pasien yang tidak memiliki riwayat diabetes pada

kasus stroke ICH serebelum di RSUD Dr. Soetomo tahun 2013 - 2016.

3.7 Distribusi Pasien Perokok

Dari 20 pasien stroke ICH serebelum, 35% atau sebanyak 7 pasien adalah perokok dan 65% sisanya atau 13 pasien tidak merokok. Distribusi status perokok pasien stroke ICH serebelum dapat dilihat pada gambar 5.5. Dapat disimpulkan bahwa jumlah pasien perokok lebih sedikit dibanding dengan jumlah pasien yang tidak merokok pada kasus stroke ICH serebelum di RSUD Dr. Soetomo tahun 2013 - 2016.

4. PEMBAHASAN

4.4 Distribusi Jenis Kelamin

Dalam penelitiannya, Mehindirrata menyatakan bahwa wanita seharusnya memiliki angka risiko stroke yang lebih rendah daripada pria dikarenakan tingkat pendidikannya, tingkat konsumsi rokok dan alkohol yang lebih rendah daripada pria dimana hal – hal tersebut merupakan faktor risiko penting dari suatu kejadian penyakit stroke.³ Pernyataan tersebut didukung oleh data yang telah diperoleh pada penelitian ini, dimana pada penelitian ini jumlah pasien stroke ICH serebelum perempuan lebih rendah daripada laki – laki pada tahun 2013 – 2016 di RSUD Dr. Soetomo. Namun tetap diperlukan studi lebih lanjut mengenai jenis kelamin sebagai faktor risiko stroke ICH serebelum agar sesuai dengan perkembangan.

4.5 Distribusi Kelompok Umur

Kenaikan risiko terserang stroke ICH meningkat hingga 5 kali lipat pada umur diatas 45 tahun dan berkurang menjadi hanya 1 per 3 kali saat umur diatas 80 tahun.⁴ Data yang ditemukan menunjukkan presentase pasien terbanyak stroke ICH serebelum pada kasus di RSUD Dr. Soetomo tahun 2013 – 2016 terletak pada umur antara 41 – 60 tahun sebesar 65% dengan rata – rata umur 57.6 tahun. Presentase ini cukup tinggi dan menunjukkan usia dewasa pertengahan merupakan faktor risiko terjadinya stroke ICH serebelum. Kemudian bisa kita temukan fakta lain dimana wanita memiliki rata – rata umur 63 tahun saat masuk rumah sakit, lebih tua 10.8 tahun daripada rata – rata laki –

laki yaitu 52.2 tahun saat masuk rumah sakit. Pasien berusia 85 dan lebih tua dengan stroke ICH menunjukkan beberapa ciri klinis yang aneh dan hasil yang lebih buruk, termasuk mortalitas di rumah sakit yang lebih tinggi dan defisit neurologis yang sedang atau parah, dibandingkan pasien yang lebih muda dengan perdarahan intraserebral.⁵

4.6 Distribusi Diabetes pada Pasien

Diabetes mempercepat kondisi penuaan vaskular sehingga merupakan faktor pencetus suatu kondisi stroke ICH maupun IS dimana pasien dengan diabetes memiliki angka risiko dua kali lipat daripada yang tidak memiliki riwayat diabetes.⁶ Data menunjukkan bahwa pasien dengan riwayat diabetes sebanyak 30% dari seluruh pasien stroke ICH serebelum. Pada penelitian yang dilakukan oleh Zuhaid yaitu sebanyak 20,7% dari 150 pasien stroke ICH memiliki riwayat diabetes. Diabetes memberikan hasil yang buruk pada pasien ICH.⁷ Hal ini mungkin dikarenakan dengan kejadian komplikasi serebelum dan infeksi yang lebih tinggi daripada pasien ICH yang non-diabetes.⁸

4.7 Distribusi Pasien Perokok

Bedasarkan penelitian yang telah dilakukan, data yang diperoleh untuk pasien stroke ICH dengan riwayat perokok adalah sebanyak 35% atau berjumlah 7 orang. Penelitian yang dilakukan oleh Zuhaid menemukan 28 diantara 150 pasien stroke ICH adalah perokok atau sebesar 16.7%.⁷ Hyun juga mempelajari tentang kecenderungan peningkatan angka insidensi pasien stroke ICH yang memiliki riwayat merokok.⁹ Data yang diperoleh menunjukkan peningkatan angka insidensi stroke ICH serebelum. Fakta lain yang didapatkan dari data ini adalah 100% perokok memiliki jenis kelamin laki – laki dan ini berhubungan dengan rata – rata usia laki – laki saat masuk rumah sakit karena stroke ICH serebelum di RSUD Dr. Soetomo yaitu 52.2 tahun.

5. KESIMPULAN

Dari Penelitian ini dapat ditarik kesimpulan yaitu jenis kelamin terbanyak pada pasien stroke ICH serebelum adalah laki-laki dengan presentase 60%



dengan jumlah 12 orang. Sedangkan untuk perempuan adalah 40% dengan jumlah 8 orang, pasien stroke ICH serebelum terbanyak didapatkan pada umur 41 - 60 tahun. Dengan presentase 65% berjumlah 13 orang, pasien stroke ICH serebelum yang mempunyai kebiasaan merokok memiliki presentase 35% dengan jumlah 7 orang, dan pasien stroke ICH serebelum yang mempunyai riwayat diabetes memiliki presentase 30% dengan jumlah 6 orang.

6. SARAN

Perlu dilakukan pengambilan sampel dari berbagai rumah sakit sehingga data yang didapat lebih besar. Karena penelitian dilakukan dengan mengambil data secara objektif lewat rekam medik maka diperlukan data yang subjektif seperti kuisisioner dan wawancara.

DAFTAR PUSTAKA

1. National Stroke Association. What is stroke. The first hours. Guidelines for acute treatment. Englewood: NSA; 2000.
2. Chen S., Yang Q., Chen G., & Zhang J. H.. An update on inflammation in the acute phase of intracerebral hemorrhage. *Translational stroke research*; 2015, 6(1), 4-8.
3. Menhndiratta P. Implications of female sex on stroke risk factors, care, outcome and rehabilitation: an Asian perspective. - PubMed – NCBI; 2015. [online] Ncbi.nlm.nih.gov. Available at:
4. Howard G., Cushman M., Howard V., Kissela B., Kleindorfer D., Moy C., Switzer J. and Woo D. Risk Factors for Intracerebral Hemorrhage: The Reasons for Geographic And Racial Differences in Stroke (REGARDS) Study; 2013.
5. Arboix A., Vall-Llosera A., García-Eroles L., Massons J., Oliveres M., & Targa C. Clinical features and functional outcome of intracerebral hemorrhage in patients aged 85 and older. *Journal of the American Geriatrics Society*, 50(3), 449-454; 2002.
6. Hill MD. Stroke and diabetes mellitus. - PubMed – NCBI; 2013. [online] Ncbi.nlm.nih.gov. Available at: www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/25410221 [Accessed 10 Oct. 2017].
7. Zuhaid M, e. Frequency of modifiable risk factors in stroke patients. - PubMed – NCBI; 2014. [online] Ncbi.nlm.nih.gov. Available at: www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/25603685 [Accessed 10 Oct. 2017].
8. Passero, S., Ciacci, G., & Olivelli, M.. The influence of diabetes and hyperglycemia on clinical course after intracerebral hemorrhage. *Neurology*, 61(10), 1351-1356; 2003.
9. Hyun KK. A comparative analysis of risk factors and stroke risk for Asian and non-Asian men: the Asia Pacific cohort studies collaboration. - PubMed - NCBI; 2013. [online] Ncbi.nlm.nih.gov. Available at: www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/24148094 [Accessed 10 Oct. 2017].